

## ABSTRAK

### **Pergeseran Tradisi *Basalawat Dulang* dalam Memperingati Acara Maulid Nabi Muhammad SAW di Kecamatan Pauh Kota Padang**

**Oleh : Adli Efendi**

Penelitian ini mengungkapkan tentang pergeseran tradisi *basalawat dulang* dalam memperingati acara maulid Nabi Muhammad SAW di Kecamatan Pauh Kota Padang. Latar belakang penelitian ini adalah tradisi *basalawat dulang* merupakan salah satu jenis kesenian tradisional yang dimiliki masyarakat Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini ingin mengungkapkan pergeseran yang terjadi dalam tradisi *salawat dulang*, faktor-faktor yang menyebabkan bergesernya tradisi *basalawat dulang*, dan dampak yang muncul akibat bergesernya tradisi *salawat dulang* terhadap masyarakat dan generasi muda. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pergeseran apa saja yang terjadi pada tradisi *salawat dulang* dalam memperingati acara maulid Nabi Muhammad SAW, (2) mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan bergesernya tradisi *salawat dulang* dalam memperingati acara maulid Nabi Muhammad SAW, (3) dampak yang muncul akibat bergesernya tradisi *salawat dulang* terhadap masyarakat dan generasi muda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena pergeseran tradisi *basalawat dulang* dalam masyarakat Pauh Kota Padang. Informan dalam penelitian ini adalah Penghulu suku, ketua KAN, alim ulama, cadiak pandai, bundo kanduang, generasi muda, anggota masyarakat. Data diperoleh dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran dalam memperingati acara maulid Nabi Muhammad SAW di Kecamatan Pauh Kota Padang. Pergeseran ini terlihat pada minat masyarakat terhadap acara *salawat dulang*, dahulunya generasi muda sangat tertarik dengan acara *salawat dulang* tetapi sekarang yang tua-tua saja, dahulunya memperingati hari-hari besar Islam dengan acara *salawat dulang* tetapi sekarang dengan mendengarkan pengajian agama, dahulunya pemain *salawat dulang* laki-laki saja tetapi sekarang ada yang perempuan.